




Standar Pengelolaan Laboratorium



Disusun oleh:
**Program Studi Ilmu
Pemerintahan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dokumen *Governmental Riset Center* ini dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen *Governmental Riset Center* Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD disusun berdasarkan format standar suatu dokumen dengan mempertimbangkan landasan filosofis, sosiologis dan yuridis serta analisis kebutuhan dan beban layanan pendidikan dan penelitian terutama untuk mahasiswa di Prodi Ilmu Pemerintahan.

Berdasarkan analisis tersebut diperlukan sebuah laboratorium yang terdapat di prodi ilmu pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD. Adapun laboratorium tersebut adalah: *Governmental Riset Center* (GRC). Dokumen ini disusun sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang laboratorium di prodi Ilmu Pemerintahan dalam konteks akademik. Laboratorium merupakan salah satu sarana penting dalam pembelajaran ilmu pengetahuan, dimana praktikum dan eksperimen serta pengamatan langsung dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari. Akhir kata, semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN.....	2
1. LANDASAN YURIDIS	4
2. TUGAS DAN FUNGSI	5
3. STRUKTUR LABORATORIUM	5
4. TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi)	6
5. KEGIATAN LABORATORIUM <i>GOVERNMENTAL Riset CENTER</i>	7
a. Menyelenggarakan dan mendampingi praktikum matakuliah,	7
b. Menyelenggarakan pelatihan <i>soft skill</i> ,	8
c. Menyelenggarakan Klinik Skripsi,	8
d. Menyelenggarakan Magang	9
e. Menyelenggarakan atau memfasilitasi atau mengarahkan riset dan pengkajian dosen dan mahasiswa terkait kajian rumpun Ilmu Pemerintahan	9
f. Menyelenggarakan atau memfasilitasi atau mengarahkan pengabdian kepada Masyarakat dosen prodi ilmu pemerintahan	10
g. Memberikan pelayanan pendampingan yang berkaitan dalam kajian rumpun Ilmu Pemerintahan	11
6. PENUTUP	

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai tempat produksi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemudian mentransformasikannya kepada masyarakat (Wajdi: 2021). Pengembangan ilmu pengetahuan dan proses transformasi kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dilakukan melalui proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi diperlukan sarana dan prasarana pendukung.

Salah satu sarana dan prasarana pendukung yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah Laboratorium (Ismunandar: 2022). Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium di perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi unsur utama *center of knowledge and research* dalam pengembangan keilmuan (Bali: 2013).

Governmental Riset Center merupakan unsur pelaksana dan penunjang yang dibentuk oleh Prodi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Melalui GRC, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Prodi Ilmu Pemerintahan. Mengacu pada karakteristik ilmu pemerintahan, *Governmental Riset Center* dapat menjadi tempat distribusi pengetahuan, integrasi berbagai perspektif dan pencarian solusi permasalahan dimasyarakat. Melalui tugas dan fungsinya, keberadaan *Governmental Riset Center* dapat mendukung mewujudkan Visi dan Misi Prodi dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Visi prodi ilmu pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD adalah Program Studi Ilmu Pemerintahan menjadi institusi dan komunitas keilmuan yang kokoh dalam memperjuangkan (mendorong, mewujudkan) pemerintahan berkedaulatan rakyat serta sanggup menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Misi:

1. Memperkuat dan meneguhkan keilmuan pemerintahan untuk pembentukan pemerintah (*government making*) dan pembentukan warga (*citizen making*).
2. Mencerahkan ilmu dan praktik pemerintahan nasional, daerah, dan desa.
3. Menghasilkan sarjana sujana yang berpihak kepada daulat rakyat dan martabat warga

Meningkatkan ketercapaian Indek Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan dapat mendukung terselenggaranya pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Serta mahasiswa dapat mencapai profil lulusan yang telah dirancang oleh prodi. Adapun profil lulusan yang telah di rencanakan adalah Pejabat Di Sektor Publik, Aparatur Pemerintahan baik di Pusat Maupun Daerah, Penggiat ORNOP (Organisasi Non Pemerintahan), *Sociopreneur*, Jurnalistik pada bidang pemerintahan.

1. LANDASAN YURIDIS

Pembentukan dan pengembangan laboratorium di Ilmu Pemerintahan dilandaskan pada beberapa landasan yuridis yaitu berupa peraturan dan perundang undangan baik pada tingkat nasional maupun tingkat Universitas dan Ilmu Pemerintahan. Adapun landasan yuridis tersebut antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, sertamenjadi yang demokratis warga negara
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 41 bahwa Sumber belajar dapat berbentuk antara lain, alam semesta, lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif, rumah sakit pendidikan, laboratorium, perpustakaan, museum, studio, bengkel, stadion, dan stasiun penyiaran. Selanjutnya disebutkan bahwa:
 1. Sumber belajar pada lingkungan pendidikan tinggi wajib disediakan, difasilitasi, atau dimiliki oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan Program Studi yang dikembangkan.
 2. Sumber belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan secara bersama oleh beberapa Perguruan Tinggi.
 3. Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kecerdasan Mahasiswa.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 7 bahwa Capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: (1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; (2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

bidang kerja yang relevan; (3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan (4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. Selanjutnya Pasal 16 bahwa Pemenuhan beban belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (4) dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.

4. Pengembangan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap mahasiswa dilakukan melalui tatap muka, pembelajaran elektronik (*e-learning*), seminar, *symposium*, kuliah umum, lokakarya, diskusi praktikum, praktik lapang dan atau kegiatan ilmiah lainnya

2. TUGAS DAN FUNGSI

Adapun tugas dan fungsi dari *Governmental Riset Center* Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD (*Governmental Riset Center*) adalah :

- a. Mendukung pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran
- b. Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- c. Mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. .Menjalin dan melaksanakan kegiatan kerjasama dengan mitra Prodi Ilmu Pemerintahan.

3. STRUKTUR LABORATORIUM

Struktur Laboratorium Struktur laboratorium terdiri atas Kepala laboratorium, Laboran dan Asisten Laboratorium. Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada ketua program studi, sedangkan laboran dan asisten laboratorium bertanggung jawab kepada kepala laboratorium.

- a. Kepala Laboratorium adalah seorang staf edukatif atau fungsional yang ditugaskan menjadi pimpinan tertinggi dalam organisasi laboratorium serta bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di laboratorium.
- b. Laboran adalah staf laboratorium yang membantu pelaksanaan kegiatan dan teknis operasional dalam laboratorium, serta mempersiapkan peralatan dan bahan untuk kegiatan praktikum dan penelitian
- c. Asisten Laboratorium adalah mahasiswa atau staf yang ditunjuk dan ditugaskan oleh kepala Laboratorium untuk pengelolaan, pengembangan, serta kelancaran pelaksanaan praktikum.

4. TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi)

1. Tupoksi Kepala

Laboratorium Kepala laboratorium mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan mengusulkan kegiatan praktikum
- b. Menginventarisasi alat dan keutuhan laboratorium
- c. Mengusulkan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas laboratorium
- d. Mengembangkan tim untuk kemajuan laboratorium
- e. Mengembangkan kerjasama dengan pihak luar untuk pemanfaatan dan peningkatan kualitas laboratorium

2. Tupoksi Laboran

Laboran mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Membantu Kepala Laboratorium secara teknis
- b. Mendata kebutuhan data dan alat untuk kegiatan praktikum
- c. Mengusulkan kebutuhan data dan alat untuk kegiatan praktikum kepada kepala laboratorium
- d. Membantu dosen dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum
- e. Mendata dan mengatur penggunaan sarana untuk kegiatan praktikum
- f. Menjaga kebersihan dan keamanan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya
- g. Membantu administrasi kegiatan penelitian, pengabdian dan kerjasama

3. Tupoksi Asisten Laboratorium Asisten laboratorium mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan asisten praktikum
- b. Menyiapkan administrasi praktikum
- c. Membantu laboran dalam menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum
- d. Menjaga kebersihan dan keamanan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.

5. KEGIATAN LABORATORIUM KAJIAN ILMU PEMERINTAHAN

Berikut adalah ruang lingkup kegiatan *Governmental Riset Center* Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD (*Governmental Riset Center*):

a. **Menyelenggarakan dan mendampingi praktikum matakuliah,**

Praktikum dalam konteks pendidikan tinggi merujuk pada kegiatan pembelajaran terstruktur yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi praktis (Hidayah: 2021). Praktikum adalah bagian dari perkuliahan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan teori, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik (Jufri: 2023). Tujuan Praktikum : Mengaplikasikan Teori: Praktikum bertujuan agar mahasiswa dapat menguji dan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata; Pengembangan Keterampilan: Melalui praktikum, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dasar seperti observasi, pengukuran, dan penggunaan alat secara aman; Penyelidikan Ilmiah: Praktikum juga berfungsi sebagai wahana untuk melakukan penyelidikan dan pembuktian ilmiah terhadap materi tertentu (aburahman, dkk: 2024).

Struktur dan Pelaksanaan : Kegiatan Terstruktur; Praktikum biasanya memiliki modul praktikum, jadwal dan struktur tertentu, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil. **Syarat dan Tata Tertib:** Syarat pelaksanaan praktikum ditentukan oleh dosen atau ketua program studi, dan peserta praktikum diharuskan mematuhi tata tertib yang berlaku. Secara keseluruhan, praktikum merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi yang mendukung pemahaman teoritis mahasiswa melalui pengalaman langsung dan aplikasi nyata dari pengetahuan yang telah dipelajari. **Mata Kuliah Praktikum :** Perencanaan Pemerintahan 1, Penganggaran dan Keuangan, Negara, Komunikasi

Pemerintahan, Teknologi Informasi Pemerintahan, Statistik dan Survei, Advokasi Kebijakan, Manajemen Konflik, dll.

b. Menyelenggarakan pelatihan *soft skill*,

Pelatihan *soft skill* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan non-teknis, pelatihan ini dirancang untuk membantu individu mengembangkan keterampilan interpersonal dan profesional yang esensial di berbagai lingkungan kerja (Pratama: 2024). *Soft skill* adalah keterampilan personal dan interpersonal yang berguna dalam berinteraksi dengan orang lain, beradaptasi dengan perubahan, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa menjadi lebih efektif dalam tim, beradaptasi dengan perubahan, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri untuk memasuki dunia kerja dan meraih kesuksesan dalam karier mereka (Ramadhani dan Ritonga: 2022).

Contoh *Soft Skill* yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa: Pelatihan *Public speaking* dimana program yang dirancang untuk membantu individu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan efektif dan persuasif. *Policy brief* merupakan program yang dirancang untuk membantu individu atau organisasi dalam mengkomunikasikan hasil riset atau kebijakan publik dengan efektif kepada pengambil kebijakan. *Jurnalistik* dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu dalam bidang penulisan berita dan teknik-teknik jurnalistik lainnya. Analisis kebijakan program yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi individu dalam menganalisis dan merumuskan kebijakan publik.

c. Menyelenggarakan Klinik Skripsi,

Merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Kegiatan ini biasanya mencakup sesi konsultasi, pembahasan mengenai pemilihan topik, penyempurnaan metodologi, serta memberikan masukan terkait struktur dan isi skripsi agar sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Klinik Skripsi bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mereka secara lebih efektif dan efisien. Manfaat Klinik Skripsi Bimbingan Informal: Klinik Skripsi memberikan bimbingan informal yang sangat membantu dalam pengerjaan tugas akhir berupa skripsi. Program Percepatan Kelulusan: Klinik Skripsi juga berkontribusi mendukung

program percepatan kelulusan untuk mencapai target mahasiswa lulus dengan tepat waktu sesuai waktu studi yang telah ditetapkan.

d. Menyelenggarakan Magang

Merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya (Juliyanto: 2023). Magang umumnya dilaksanakan di perusahaan, instansi pemerintah, atau organisasi lainnya, dengan tujuan mahasiswa mendapatkan Pengalaman Praktis: Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Pengembangan Keterampilan: Mengasah keterampilan teknis dan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Jaringan Profesional: Membangun koneksi dengan profesional di bidang yang diminati, yang dapat bermanfaat untuk karir di masa depan (Klau, dkk: 2023). Skema magang yang disiapkan: Campus Project Dimana mahasiswa bisa membantu kegiatan diprodi untuk memperlancar dan mempercepat kegiatan prodi dalam melayani mahasiswa. Pengabdian Kepada Masyarakat atau pengabdian kedesa dengan membuat program kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan desa dan sesuai dengan rumpun keilmuan. Penelitian Dosen atau magang riset dilakukan dengan ikut serta aktif dalam kegiatan penelitian dosen dengan luar berupa skripsi dan publikasi. Program Magang di Instansi Swasta/Pemerintahan adalah konsep magang Dimana mahasiswa melakukan kegiatan magang di instansi pemerintah atau swasta selama dalam kurun waktu tertentu. Partisipasi proyek sosial yang diselenggarakan oleh lembaga sosial yang melibatkan mahasiswa terlibat langsung dalam membantu kegiatan- kegiatan sosial seperti penanganan pasca bencana dan lain-lainya.

e. Menyelenggarakan atau memfasilitasi atau mengarahkan riset dan pengkajian dosen dan mahasiswa terkait kajian rumpun Ilmu Pemerintahan

Merupakan upaya untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan menciptakan pemahaman baru yang berperan dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Selain itu, hal ini juga bertujuan memperkuat kemampuan akademik dan mendorong terobosan inovatif dalam kebijakan publik, administrasi negara, serta proses pengambilan keputusan di sektor pemerintahan. Laboratorium menjadi fasilitator dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa dalam proyek tertentu sesuai dengan rumpun keilmuan ilmu pemerintahan.

f. Menyelenggarakan atau memfasilitasi atau mengarahkan pengabdian kepada Masyarakat dosen prodi ilmu pemerintahan unja

Merupakan langkah untuk mengaplikasikan keahlian akademik dan hasil penelitian dalam rangka memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, serta meningkatkan taraf hidup melalui penerapan prinsip-prinsip ilmu pemerintahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diprioritaskan kedaerah atau desa yang sudah menjadi desa mitra prodi. Segala kegiatan akan direncanakan melalui musyawarah antara prodi dan pemerintah desa. Sehingga segala kegiatan magang mahasiswa dan pengabdian dosen dapat berjalan sesuai dengan program yang telah disepakati sebelumnya. Labolatorium berperan sebagai fasilitator dan menjebatani komunikasi antara prodi dan pemerintah desa. Segala kegiatan bertujuan untuk mendukung pengembangan atau pembangunan desa, dengan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat desa.

g. Memberikan pelayanan pendampingan yang berkaitan dalam kajian rumpun Ilmu Pemerintahan

Merupakan langkah untuk mempererat hubungan antara kalangan akademisi dan praktisi pemerintahan. Tujuannya adalah mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, memperkaya praktik pemerintahan, serta mendukung peningkatan mutu kebijakan publik melalui kerja sama yang sinergis. Pendampingan yang dilakukan oleh prodi kepada pemerintah berkaitan dengan pengembangan kelembagaan atau pelaksanaan program. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti pendampingan penyusunan perdes, rekrutmen aparatur desa, penyusunan SOP, dan lain sebagainya.

PENUTUP

Mengacu kepada hasil evaluasi dan kebutuhan serta mempertimbangkan efisiensi pengelolaan dan layanan pendidikan, maka Prodi Ilmu Pemerintahan mengusulkan restrukturisasi laboratorium. Adapun perubahan yang diusulkan tidak hanya berupa perubahan nama tetapi juga berupa pembangunan laboratorium. Adapun usulan nama yang ingin diajukan oleh prodi ilmu pemerintahan adalah Labolatorium Kajian Pemeritahan.

